LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2019

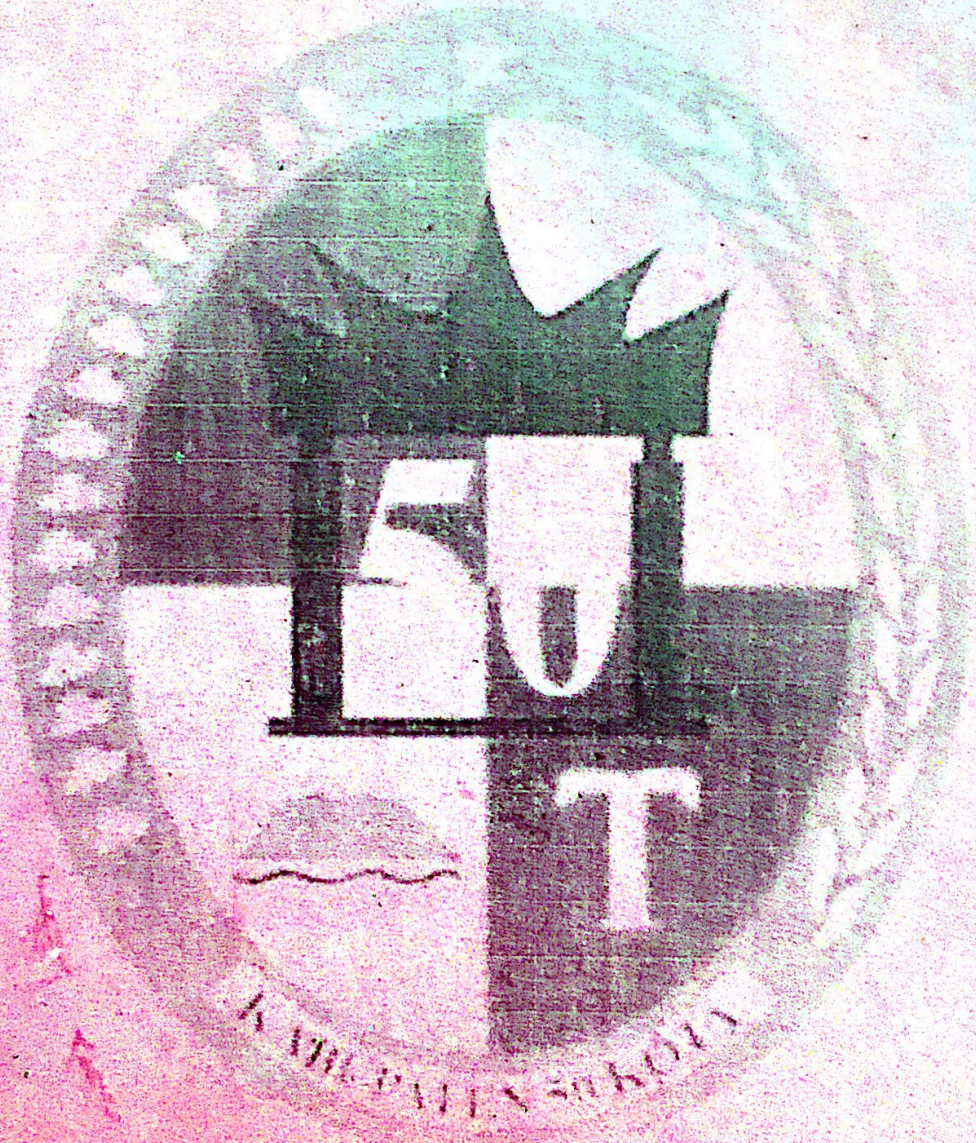

KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Tahun 2019 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Tahun 2019.

Laporan Keuangan Kecamatan Situjuah Limo Nagari Tahun 2019 merupakan pertanggung jawaban kegiatan yang dananya bersumber dari DPA dan DPA Perubahan Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019.

Laporan Keuangan Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019 memuat Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Kami menyadari bahwa Laporan Keuangan Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019 masih belum sempurna untuk itu saran dari pihak terkait sangat kami hargai sebagai proses pembelajaran (*learning process*) demi penyempurnaan Laporan Keuangan di masa yang akan datang.

Banda Dalam , Februari 2020
CAMAT SITUJUAH LIMO NAGARI

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI

Drs. RAHMAD HIDAYAT, M.Si
NIP. 19730308 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kecamatan Situjuah Limo Nagari yang tediri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Catatan Atas Laporan Keuangan, (d) Laporan Operasional, (e) Laporan Perubahan Ekuitas Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banda Dalam , Februari 2020
CAMAT SITUJUAH LIMO NAGARI

Drs. RAHMAD HIDAYAT, M.Si
NIP. 19730308 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Pernyataan Tanggung Jawab ii

Daftar Isi iii

LRA .....

Neraca .....

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Situjuah Limo Nagari . 1

1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan 2

1.3 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan 2

1.4 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan 2

1.5 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan 3

BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1 Kebijakan Keuangan 4

2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD 4

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan 6

3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan 6

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akutansi 7

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan 7

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan 8

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan 10

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja 12

5.2 Neraca 13

5.3 Laporan Operasional 15

5.4 Laporan Perubahan Ekuitas 17

Dipindai dengan CamScanner

BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN 19

BAB VII PENUTUP 20

LAMPIRAN

Lampiran A : SPJ Fungsional Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019

Lampiran B : SPJ Fungsional Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019

Lampiran C : Rincian Belanja Modal

Lampiran D : Persediaan Barang

Lampiran E : Utang Jangka Pendek

Lampiran F : Daftar Asset Tetap Tahun 2019

Lampiran G : Daftar Penyusutan Aset Tahun 2019

Lampiran H : Daftar Aset Lainnya Tahun 2019

Lampiran I : Pemotongan dan Penyetoran Pajak Tahun 2019

Lampiran J : Laporan Mutasi Asset Tahun 2019

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (Permendagri 64/2013)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
4	**PENDAPATAN**				
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**				
4.1.1	Pajak Daerah-LRA				
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah-LRA	10.500.000,00	1.080.692,00	10,29	8.826.008,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
4.1.4	Lain-lain PAD yang Syah				
	JUMLAH PAD	**10.500.000,00**	**1.080.692,00**	**10,29**	**8.826.008,00**
5	**BELANJA**				
5.1	**BELANJA OPERASI**				
5.1.1	Belanja Pegawai	1.577.662.211,00	1.550.260.921,00	98,26	1.419.313.680,00
5.1.2	Belanja Barang	583.679.100,00	582.619.253,00	99,82	616.955.172,00
5.1.5	Belanja Hibah	-	-	-	-
5.1.6	Bantuan Sosial				
	Jumlah Belanja Operasi	**2.161.341.311,00**	**2.132.880.174,00**	**98,68**	**2.036.268.852,00**
5.2	**BELANJA MODAL**				
5.2.1	Belanja Tanah				
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	11.000.000,00	10.341.500,00	94,01	-
5.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan				
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan				
5.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya				-
	Jumlah Belanja Modal	**11.000.000,00**	**10.341.500,00**	**-**	**-**
	JUMLAH BELANJA	**2.172.341.311,00**	**2.143.221.674,00**	**98,66**	**2.036.268.852,00**
C	**SURPLUS/ (DEFISIT)**	**(2.161.841.311,00)**	**(2.142.140.982,00)**	**99,09**	**(2.027.442.844,00)**

Banda Dalam, Februari 2020
PENGGUNA ANGGARAN

Drs. RAHMAD HIDAYAT, M.Si
NIP. 19730308 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Lebih/ Kurang	%
4	PENDAPATAN					
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH					
4.1.1	Pajak Daerah					
4.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah	10.500.000,00	1.080.692,00	10,29	9.419.308,00	89,71
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan					
4.1.4	Lain-lain PAD yang Syah					
	JUMLAH PENDAPATAN	10.500.000,00	1.080.692,00	10,29	9.419.308	89,71
5	BELANJA					
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG					
5.1.1	Belanja Pegawai	1.564.391.211,00	1.537.075.921,00	98,25	27.315.290,00	1,75
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	1.564.391.211,00	1.537.075.921,00	98,25	27.315.290	1,75
5.2	BELANJA LANGSUNG					
5.2.1	Belanja Pegawai	79.571.000,00	79.485.000,00	99,89	86.000,00	0,11
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	517.379.100,00	516.319.253,00	99,80	1.059.847,00	0,20
5.1.3	Belanja Modal	11.000.000,00	10.341.500,00	-	658.500,00	-
5.1.4	Jumlah Belanja Langsung	607.950.100,00	606.145.753,00	99,70	1.804.347	0,30
	JUMLAH BELANJA	2.172.341.311,00	2.143.221.674,00	98,66	29.119.637	1,34
C	SURPLUS/ (DEFISIT)	(2.161.841.311,00)	(2.142.140.982,00)	99,09	(19.700.329)	0,91

Banda Dalam, Februari 2020
PENGGUNA ANGGARAN

Drs. RAHMAD HIDAYAT, M.SI
NIP. 19730308 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
NERACA
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

Akun	Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	ASET		
	ASET LANCAR		
.1	**Kas dan Setara Kas**		
..1.02	**Kas di Bendahara Penerimaan**		-
..1.03	**Kas di Bendahara Pengeluaran**		-
.1.04	**Kas di BLUD**		
.1.05	**Kas Dana Kapitasi JKN**		
L.3	**Piutang Pendapatan**		
L.3.01	**Piutang Pajak**		-
L.3.02	**Piutang Retribusi**		-
L.3.03	**Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg Dipisahkan**		-
L.3.03.03	**Piutang Bagian Laba atas PM pada Perush.Milik Swasta**		
L.3.04	**Piutang Lain-lain PAD Yang Sah**		
L.3.04.15	Piutang Lainnya-Kend. R-2 Kades		-
L.3.04.16	Piutang Lainnya-Bunga Dana Bergulir		-
L.3.04.17	Piutang Lainnya-Denda Dana Bergulir		-
L.3.04.18	Piutang Lainnya-Klaim Jasa Layanan ke BPJS		-
	Piutang Lainnya		
L.3.05	**Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan**		
L.3.06	**Piutang Transfer Pemerintah Lainnya**		
L.3.07	**Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya**		
	Piutang Pendapatan Bagi Hasil Pajak		
L.5	**Penyisihan Piutang**		-
L.5.01	**Penyisihan Piutang Pendapatan**		-
L.5.01.01	Penyisihan Piutang Pajak		-
L.5.01.02	Penyisihan Piutang Retribusi		-
L.5.01.03	Penyisihan Piut. Hasil Pengel.Kekyn Daerah Yg Dipisahkan		-
L.5.01.04	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah		-
L.7	**Persediaan**	-	-
	Jumlah Aset Lancar	-	-
2	**INVESTASI JANGKA PANJANG**		
2.1	**Investasi Jangka Panjang Non Permanen**		
2.1.06	**Investasi Non Permanen Lainnya**		
2.1.06.01	Investasi Non Permanen Lainnya		
	Investasi Non Permanen Lainnya		
	Penyisihan Investasi Non Permanen Lainnya		
	Jumlah Bersih Investasi Non Permanen Lainnya		
2.2	**Investasi Jangka Panjang Permanen**		
2.2.01	**Penyertaan Modal Pemerintah Daerah**		
	Jumlah Investasi Jk.Panjang Permanen		
	Jumlah Investasi Jangka Panjang		
.3	**ASET TETAP**		
.3.1	Tanah	240.000.000,00	240.000.000,00
.3.2	Peralatan dan Mesin	485.246.997,00	475.905.497,00
.3.3	Gedung dan Bangunan	1.188.972.000,00	1.188.972.000,00
.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
.3.5	Aset Tetap Lainnya	-	-
.3.6	Konstruksi dalam Pengerjaan		-
	- Gedung		-
..3.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(700.832.147,43)	(637.858.630,77)
..3.7.01	Akumulasi PenyusutanPeralatan dan Mesin	(411.908.943,43)	(371.727.975,57)
..3.7.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(288.923.204,00)	(266.130.655,20)
..3.7.03	Akumulasi Penyusutan JIJ	-	-
	Jumlah Aset Tetap	1.213.386.849,57	1.267.018.866,23
..5	**ASET LAINNYA**		
..5.4	**Aset Lain-lain**		
..5.4.01	**Aset lain-lain**		
L.5.4.01.01	Aset lain-lain (UYHD PU 2011 belum setor)		
L.5.4.01.02	Aset lain-lain (Rasak Berat)		
L.5.4.01.03	Aset lain-lain (Software/Tak Berwujud)		
L.5.4.01.04	Aset lain-lain (Tanah Sewa)		
L.5.4.01.05	Aset lain-lain (BM Prop.)	34.790.000,00	34.790.000,00
L.5.4.01.06	Aset lain-lain (BM Negara.)		
	Jumlah Aset Lainnya	**34.790.000,00**	**34.790.000,00**
	JUMLAH ASET	**1.248.176.849,57**	**1.301.808.866,23**
2	**KEWAJIBAN**		
2.1	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**		
2.1.1	**Utang Perhitungan Fihak Ketiga**		-
2.2.4	**Pendapatan Diterima Dimuka**		
2.1.6	**Utang Jangka Pendek Lainnya**		
2.1.6.04	**Utang Jangka Pendek Lainnya**		
2.1.6.04.01	Utang Jangka Pendek Lainnya	1.201.961,00	965.076,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	**1.201.961,00**	**965.076,00**

Dipindai dengan CamScanner

Akun	Uraian	31-Des-19	31-Des-18
	EKUITAS		
	EKUITAS		
.1	Ekuitas		
.1.01	Ekuitas		
.1.01.01	Ekuitas	1.246.974.888,57	1.300.843.790,23
	JUMLAH EKUITAS	1.246.974.888,57	1.300.843.790,23
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.248.176.849,57	1.301.808.866,23

Banda Dalam, Februari 2020
PENGGUNA ANGGARAN

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI

Drs. RAHMAD HIDAYAT, M.Si
NIP. 19730308 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

E AKUN	Uraian	2019	2018	Bertambah/ Berkurang	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN				
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.080.692,00	8.826.008,00	(7.745.316,00)	(87,76)
8.1.1	Pajak Daerah-LO	-	-		
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	1.080.692,00	8.826.008,00	(7.745.316,00)	(87,76)
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-		
8.1.4	Lain-lain PAD yang Syah	-	-		
	JUMLAH PAD	1.080.692,00	8.826.008,00	(7.745.316,00)	(87,76)
8.2	PENDAPATAN TRANSFER				
8.2.1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN	-	-		
2.1.01	Dana Bagi Hasil Pajak				
2.1.02	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam				
2.1.03	Dana Alokasi Umum				
2.1.04	Dana Alokasi Khusus				
8.2.2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	-	-		
2.2.01	Dana Otonomi Khusus				
2.2.03	Dana Penyesuaian				
8.2.3	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	-	-		
2.3.01	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	-	-		
.3.01.01	BH Pajak Kendaraan Bermotor				
.3.01.02	BH Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor				
.3.01.03	BH Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor				
.3.01.04	BH Pajak Air Permukaan				
.3.01.05	BH Pajak Rokok				
.2.3.02	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya				
	JUMLAH TRANSFER	-	-		
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
8.3.1	Pendapatan Hibah				
8.3.2	Pendapatan Dada Darurat				
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	-	-		
	JUMLAH PENDAPATAN	1.080.692,00	8.826.008,00	(7.745.316,00)	(87,76)
9	BEBAN	2.197.090.575,66	2.101.072.359,37	96.018.216,29	4,57
9.1	BEBAN OPERASI	2.197.090.575,66	2.101.072.359,37	96.018.216,29	4,57
9.1.1	Beban Pegawai	1.550.260.921,00	1.419.313.680,00	130.947.241,00	9,23
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	582.856.138,00	617.068.377,00	(34.212.239,00)	(5,54)
	Beban Persediaan	46.306.500,00	42.328.000,00	3.978.500,00	9,40
	Beban Jasa	352.281.538,00	443.215.877,00	(90.934.339,00)	(20,52)
	Beban Pemeliharaan	4.000.000,00	3.500.000,00	500.000,00	-
	Beban Perjalanan Dinas	180.268.100,00	128.024.500,00	52.243.600,00	40,81
9.1.3	Beban Bunga				
9.1.4	Beban Subsidi				
9.1.5	Beban Hibah	-	-		
9.1.6	Baban Sosial	-	-		
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	62.973.516,66	64.690.302,37	(1.716.785,71)	(2,65)
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	-	-		
9.1.9	Beban Lain-Lain	1.000.000,00	-		
9.2	BEBAN TRANSFER	-	-		
	JUMLAH BEBAN	2.197.090.575,66	2.101.072.359,37	96.018.216,29	4,57
	SURPLUS/ (DEFISIT)-LO	(2.196.009.883,66)	(2.092.246.351,37)	(103.763.532,29)	4,96

Bandar Dalam, Februari 2020
PENGGUNA ANGGARAN

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI

Drs. RAHMAD HIDAYAT, M.SI
NIP. 19730308 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

AKUN	Uraian	2019	2018	Bertambah/ Berkurang	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN				
.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.080.692,00	8.826.008,00	(7.745.316,00)	(87,76)
1.1	Pajak Daerah-LO		-		
1.2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	1.080.692,00	8.826.008,00	(7.745.316,00)	(87,76)
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-		
1.4	Lain-lain PAD yang Syah		-		
	JUMLAH PAD	1.080.692,00	8.826.008,00		
	JUMLAH PENDAPATAN	1.080.692,00	8.826.008,00		
9	BEBAN	2.197.090.575,66	2.101.072.359,37	96.018.216,29	4,57
.1	BEBAN OPERASI	2.197.090.575,66	2.101.072.359,37	96.018.216,29	4,57
.1.1	Beban Pegawai	1.550.260.921,00	1.419.313.680,00	130.947.241,00	9,23
.1.2	Beban Barang dan Jasa	582.856.138,00	617.068.377,00	(34.212.239,00)	(5,54)
.1.3	Beban Bunga				
.1.4	Beban Subsidi				
.1.5	Beban Hibah		-		
.1.6	Baban Sosial		-		
.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	62.973.516,66	64.690.302,37	(1.716.785,71)	(2,65)
.1.8	Beban Penyisihan Piutang		-		
.1.9	Beban Lain-Lain	1.000.000,00	-		
.2	BEBAN TRANSFER		-		
	JUMLAH BEBAN	2.197.090.575,66	2.101.072.359,37	96.018.216,29	4,57
	SURPLUS/ (DEFISIT)-LO	(2.196.009.883,66)	(2.092.246.351,37)	(103.763.532,29)	4,96
			-	-	

Banda Dalam, Februari 2019
PENGGUNA ANGGARAN

Drs. RAHMAD HIDAYAT, M.Si
NIP. 19730308 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

NOMOR	Uraian	2019	2018
1	**Ekuitas Awal**	**1.300.843.790,23**	**1.365.647.297,60**
2	**Surplus/defisit - LO**	(2.196.009.883,66)	(2.092.246.351,37)
3	**R/K PPKD**	2.142.140.982,00	2.027.442.844,00
4	**Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar**	-	-
	Koreksi Akm. Penysutan Pertama kali	-	
	Koreksi Hutang Tahun Lalu	-	-
	Mutasi Tambah Aset Tetap	-	-
	Mutasi Kurang Aset Lainnya	-	-
	Koreksi Akumulasi Penyusutan AT-PM Tahun Sebelumnya	-	-
	Koreksi Akumulasi Penyusutan AT-GB Tahun Sebelumnya	-	-
5	**Ekuitas Akhir**	**1.246.974.888,57**	**1.300.843.790,23**

Banda Dalam, Februari 2020
PENGGUNA ANGGARAN

Drs. RAHMAD HIDAYAT, M.Si
NIP. 19730308 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok Dan Fungsi Kecamatan Situjuah Limo Nagari

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisas, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan. Urusan yang menjadi kewenangan kecamatan adalah melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan pemerintahan umum dan otonomi daerah.

Selain tugas di atas, camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

a. Mengkoordinasikan kegiatan Pemberdayaan masyarakat;
b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban Umum;
c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
d. Mengkoordinasikan Pemeliharan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
f. Membina penyelenggaraan Pemerintahan nagari;
g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan Pemerintahan Nagari;
h. Pelaksanaan pelimpahan sebagian wewenang pemerintahan dari Bupati;
i. Pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan daerah di Kecamatan;
j. Pelaksanaan sebagian urusan pembangunan daerah di Kecamatan;
k. Pelaksanaan urusan pemberdayan kehidupan kemsyarakatan di Kecamatan;
l. Pelaksanaan pelayanan umum kepada masyarakat di Kecamatan;
m. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas/Lembaga Teknis Daerah yang ada di Kecamatan;
n. Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum dan keagrariaan;
o. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan, pengendalian dan pengawasan pemerintahan nagari;
p. Pembinaan ketrentaman dan ketertiban wilayah;
q. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan pembangunan dan pengembangan partisipasi masyarakat;
r. Penyusunan program, pembinaan administrasi ketatausahaan dan rumah tangga Kecamatan; dan
s. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya.

Dipindai dengan CamScanner

1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Kecamatan Situjuah Limo Nagari disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan DPA dan DPA Perubahan Tahun Anggaran 2019, sehingga diharapkan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran di satuan kerja.

Laporan Keuangan yang disusun meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Catatan atas Laporan Keuangan, LO dan LPE.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi tentang anggaran dan realisasasi atas pendapatan dan belanja serta menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif. Sedangkan Necara merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan (aset, kewajiban dan ekuitas dana) per tanggal laporan.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Kecamatan Situjuah Limo Nagari dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, laporan keuangan diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan.

1.3 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 Kecamatan Situjuah Limo Nagari berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Disisi lain penyusunan dan pelaksanaan DPA dan DPA Perubahan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Mengingat terdapat perbedaan struktur akun belanja dari kedua peraturan tersebut maka dalam penyajian laporan keuangan dilakukan langkah konversi atau pemetaan. Konversi dilakukan dengan cara mentrasir kembali (trace back) pos-pos laporan keuangan.

1.4 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan tahun 2019 adalah seperangkat ketentuan perundang-undangan berikut :

- Undang-Undang Dasar RI 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Keempat Undang-Undang Dasar 1945;
- Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Dipindai dengan CamScanner

- Permendagri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada pemerintah Daerah
- Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 23 tahun 2014 tentang Kelengkapan Akuntansi pemerintah Daerah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan
- Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 82 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV pada Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 19 tahun 2012 tentang keuangan Kecamatan.

1.5 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca. Catatan atas Laporan Keuangan yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

I. Pendahuluan
   - 1.1 Tugas pokok dan fungsi Kantor Camat Situjuah Limo Nagari
   - 1.2 Maksud dan Tujuan penyusunan laporan Keuangan
   - 1.3 Prosedur penyusunan laporan keuangan
   - 1.4 Landasan hukum penyusunan laporan Keuangan
   - 1.5 Sistimatika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

II. Kebijakan keungan dan pencapaian target Kinerja APBD
   - 2.1 Kebijakan Keuangan
   - 2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

III. Ikhtisar Pencapaian Kinerja keuangan
   - 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja keuangan
   - 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

IV. Kebijakan Akuntasi
   - 4.1 Etinsitas pelaporan keuangan daerah
   - 4.2 Basis Akuntasi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
   - 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
   - 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntasi pemerintahan.

V. Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan
   - 5.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
   - 5.2 Neraca
   - 5.3 LO
   - 5.4 LPE

VI. Penjelasan atas informasi-informsi Non Keuangan

VII. Penutup

Dipindai dengan CamScanner

BAB II
KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan Kecamatan Situjuah Limo Nagari dalam mengelola DPA dan DPA Perubahan tahun anggaran 2019 meliputi beberapa hal sebagai berikut :

2.2.1. Kebijakan Peningkatan Pendapatan

Kebijakan di bidang Pendapatan untuk tahun 2019 sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas sistem anggaran berbasis kinerja dan pengembangan sistem informasi keuangan daerah.
- Peningkatan penerimaan retribusi daerah melalui peningkatan pelayanan dan kemudahan dalam proses pengurusan Izin Mendirikan Bangunan.

2.2.2. Kebijakan Aspek Belanja

Kebijakan di bidang pengeluaran ditempuh dengan meningkatkan prioritas dan rasionalisasi belanja baik belanja langsung dan belanja tidak langsung melalui penghematan dalam segala bidang. Namun demikian, efisiensi yang dilaksanakan tidak mengurangi kinerja yang ditargetkan pada masing-masing program dan kegiatan. Adapun garis besar kebijakan umum dalam aspek belanja sebagai berikut :

- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran.
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengalokasian belanja dengan prioritas utama kepada program dan kegiatan yang memberikan dampak besar kepada masyarakat.
- Meningkatkan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan belanja.

2.2. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Salah satu pendekatan yang ditempuh dalam penyusunan DPA dan DPA Perubahan Kecamatan Situjuah Limo Nagari adalah pendekatan kinerja. Melalui pendekatan ini, setiap alokasi biaya yang direncanakan/dianggarkan dalam DPA dan DPA Perubahan dikaitkan dengan tingkat pelayanan atau hasil yang diharapkan dapat dicapai. Dengan demikian, DPA dan DPA Perubahan Kecamatan Situjuah Limo Nagari disusun berdasarkan sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran.

Dalam rencana kerja tahun 2019, Kecamatan Situjuah Limo Nagari menetapkan 9 Program yang didukung oleh 28 Kegiatan yaitu :

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan
6) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa
7) Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dipindai dengan CamScanner

8) Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat
9) Program Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari dan Peningkatan Pelayanan Publik

Dari ke-sembilan Program diatas pada umumnya dapat terlaksana namun realisasi hanya 98,66%, hal ini disebabkan karena ada beberapa program kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal, yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
4. Program Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari dan Peningkatan Pelayanan Publik

Dipindai dengan CamScanner

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.1.1. Pendapatan

Sumber Pendapatan Kecamatan Situjuah Limo Nagari hanya berbentuk Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) seperti yang diamanatkan oleh Perda No. 3 Tahun 2012 dan realisasi pelaksanaannya untuk Tahun 2019 tidak mencapai target kinerja yang di harapkan dari anggaran yang ditetapkan sebanyak Rp. 10.500.000,- dan target yang dicapai sebanyak Rp. 1.080.692,- atau 10,29%. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengurus IMB.

3.1.2. Belanja

Total anggaran belanja Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan DPA tahun 2019 sebesar Rp. 2.172.341.311,-. Dari jumlah anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 2.143.221.674,- atau sebesar 98,66% dari anggaran yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi	
	Rp	Rp	%
Belanja Pegawai	**1.577.662.211,00,-**	**1.550.260.921,00,-**	98,26
Belanja Barang	**583.679.100,00,-**	**582.619.253,00,-**	99,82
Belanja Modal			
- Belanja Tanah	-	-	
- Belanja PM	**11.000.000,00**	**10.341.500,00**	94,01
- Belanja G & B	-	-	
- Belanja JIJ	-	-	
- Belanja ATL	-	-	
Jumlah	**2.172.341.311,00,-**	**2.143.221.674,00,-**	**98,66**

Belanja yang dianggarkan terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.577.662.211,00,-, terealisasi sebesar Rp 1.550.260.921,00 atau sebesar 98,26%. Terdapat perbedaan antara anggaran dan realisasi sebesar Rp. 27.401.290,00,-.

Untuk Belanja Barang sebesar Rp. 583.679.100,00,-, terealisasi sebesar Rp. 582.619.253,00,- atau sebesar 99,82%.

Sedangkan Belanja Modal sebesar Rp. 11.000.000,00,-, terelesasi sebesar Rp. 10.341.500,00,-atau sebesar 94,01%

3.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Pada dasarnya dalam merealisasikan program dan kegiatan seperti yang tertuang dalam DPA tidak ada permasalahan yang berarti walaupun itu belum bisa terlaksana sampai 100%.

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi meliputi dasar pengakuan, pengukuran dan pelaporan atas : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja dan pembiayaan serta penyajian laporan keuangan, mengacu Kepada Peraturan Bupati Lima Puluh Kota No. 149 Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

4.1. Entitas Akuntansi

Berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, Pengelolaan Keuangan OPD untuk Tahun Anggaran 2019 telah diserahkan pada masing-masing OPD. Sesuai dengan fungsi tersebut Kecamatan Situjuah Limo Nagari sebagai salah satu OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, berperan sebagai entitas Akuntansi berkewajiban menyampaikan laporan keuangan Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kepada Bupati Lima Puluh Kota melalui Badan Keuangan Kabupaten Lima Puluh Kota.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, maka basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah basis akuntansi akrual

- Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA-, Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran.

  Pendapatan-LRA meliputi semua penerimaan di Kas Daerah yang menambah Ekuitas dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Kas Daerah. Akuntansi Pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto.

  Belanja meliputi semua pengeluaran melalui Kas Daerah yang mengurangi Ekuitas dalam periode Tahun Anggaran, yang tidak akan diperoleh pembayarnnya kembali oleh Pemerintah Daerah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Daerah. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pihak yang memiliki fungsi perbendaharaan.

- Penyajian Aset, kewajiban dan ekuitas pada Neraca berdasarkan basis akrual.

  Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Dipindai dengan CamScanner

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih anatara Aktiva dan Hutang.

Mutasi pos-pos Aset, Kewajiban dan Ekuitas di Neraca diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

- Basis akrual juga digunakan dalam penyusunana Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan Kecamatan Situjuah Limo Nagari adalah sebagai berikut :

a. Kas dan Setara Kas

Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonvesi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

b. Piutang

Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal/nilai rupiah piutang yang belum dilunasi

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam bentuk surat berharga :

- Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka dicatat sebesar biaya perolehan yang didalamnya mencakup harga investasi, komisi, jasa bank dan biaya lainnya.
- Apabila tidak terdapat biaya perolehannya, maka dicatat sebesar nilai wajar atau harga pasarnya.

Investasi dalam bentuk non saham dicatat sebesar nilai nominalnya, misalnya deposito berjangka waktu 6 bulan.

d. Persediaan

Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Untuk Anggaran 2019 karena minimnya dana yang tersedia tidak ada persediaan yang tersisa.

e. Investasi Jangka Panjang

Secara umum, Inventasi Jangka Panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas inventasi tersebut (*at cos*).

Pencatatan dan pelaporan untuk investasi berupa penyertaan modal pada perusahaan daerah maupun lembaga keuangan dipengaruhi oleh besaran persentase kepemilikan (saham) dari total ekuitas dan hak kendali atas perusahan dan lembaga keuangan tersebut.jika persentase kepemilikan melebihi 20% dan pemerintah kabupaten

Dipindai dengan CamScanner

memiliki kendali signifikan atas menajemen perusahaan maka digunakan metode ekuitas dan jika tidak maka digunakan metode cost.

Sedangkan investasi non permanen lainnya dalam hal ini Dana Bergulir, disajikan dengan menggambarkan Nilai Bersih yang dapat direalisasikan (*Not Realisable Value*).

f. Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan yang mencakup harga pembelian/pembebasan, biaya dalam rangka perolehan hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

e. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan dan jika penggunaan biaya perolehan tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Jika gedung dan bangunan dibangun secara swakelola maka nilainya meliputi biaya langsung tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak lansung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut .

f. Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

g. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan dinilai dengan biaya perolehan.Biaya perolehan jalan, irigasi,dan jaringan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai.biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan,irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

h. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya dinilai dengan biaya perolehan.biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi penggeluaran nilai kontrak. Biaya perencanaan dan pengawasan, pajak, serta biaya perizinan.

Aset Tetap Lainnya disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut.

i. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Kontruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.Pengukuran biaya perolehan dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses konstruksi aset tetap tersebut,yaitu secarah swakelola atau secara kontrak konstruksi.

Dipindai dengan CamScanner

Apabila konstruksi aset tetap tersebut dilakukan dengan swakelola,maka biaya biaya yang dapat diperhitungkan sebagai biaya perolehan adalah seluruh biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan untuk KDP tersebut.Biaya Konstruksi secara Swakelola diukur berdasarkan jumlah uang yang telah dibayarkan dan tidak memperhitungkan jumlah uang yang masih diperlukan untuk penyelesaian pekerjaan.

Apabila konstruksi dikerjakan oleh kontraktor melalui suatu kontrak konstruksi,maka komponen nilai perolehan KDP tersebut meliputi :

- Termin yang sah telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor sehubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

4.4.1. Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga Pendapatan_LRA diakui pada saat :

1. Diterima di rekening Kas Umum Daerah; atau
2. Diterima oleh SKPD; atau
3. Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.

Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.4.2. Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat :

1. Timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal juga dengan *earned*; atau
2. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*).

Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.4.3. Kebijakan Akuntansi Belanja

Belanja merupakan semua pengeluaran Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Dipindai dengan CamScanner

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi di SKPD dan PPKD setelah dilakukan pengesahan definitive oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan PPKD. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-SKPD.

Belanja diukur berdasarkan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengelauaran berdasarkan azas bruto.

4.4.4. Kebijakan Akuntansi Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Sedangkan beban adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

Beban diakui pada saat :

1. Timbulnya kewajiban

   Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik seperti yang tertulis diatas.

2. Terjadinya konsumsi aset

   Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

3. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

   Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur dan dicatat sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu besaran timbulnya kewajiban, besaran terjadinya konsumsi aset dan besaran terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensial jasa.

Dipindai dengan CamScanner

BAB V
PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

5.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

No	Perkiraan	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
a.	**Pendapat. Retribusi Daerah**	**1.080.692,00,-**	**8.826.008,00,-**

Jumlah tersebut merupakan realisasi pendapatan IMB Kantor Camat Situjuah Limo Nagari dalam tahun anggaran 2019 dan 2018. Pada tahun 2019 pendapatan IMB sebesar Rp. 1.080.692,00,- tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu Rp. 10.500.000,00,- atau sebesar 10,29%.

b.	**Belanja Pegawai**	**1.550.260.921,00,-**	**1.419.313.680,00,-**

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja pegawai dalam tahun anggaran 2019 dan 2018. Jumlah realisasi belanja pegawai tersebut terinci atas :

Gaji dan Tunjangan	1.194.074.639,00,-	1.163.782.487,00,-
Tambahan Penghasilan	343.001.282,00,-	251.315.193,00,-
Sub Jumlah	**1.537.075.921,00,-**	**1.415.097.680,00,-**
Uang Lembur PNS	13.185.000,00,-	4.216.000,00,-
Sub Jumlah	**13.185.000,00,-**	**4.216.000,00**
Jumlah	**1.550.260.921,00,-**	**1.419.313.680,00,-**

Jumlah realisasi tahun 2019 mencapai 98,26%-dari anggaran yang ditetapkan.

c.	**Belanja barang dan jasa**	**582.619.253,00,-**	**616.955.172,00,-**

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja barang dan jasa dalam tahun 2019 dan 2018. Jumlah realisasi tahun 2019 mencapai 99,82% dari anggaran yang ditetapkan.

Rincian belanja barang dan jasa terinci sebagai berikut :

- Belanja Bahan Habis Pakai	46.306.500,00,-	42.328.000,00,-
- Belanja Jasa Kantor	96.504.153,00,-	172.807.122,00,-
- Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	57.153.900,00,-	58.638.450,00,-
- Belanja Cetak dan Penggandaan	11.633.600,00,-	18.819.600,00,-
- Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.200.000,00,-	900.000,00,-
- Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	9.000.000,00,-	5.475.000,-
- Belanja Makan dan minum	71.600.000,00,-	67.892.500,00,-
- Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	10.500.000,00,-	-
- Belanja Perjalanan Dinas	180.268.100,00,-	128.024.500,00,-
- Belanja Pemeliharaan	4.000.000,00,-	3.500.000,00,-
- Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialiasai dan Bimbingan Teknis	26.353.000,00,-	-
- Honorarium Non Pegawai	-	400.000,00,-
- Honorarium PNS	66.300.000,00,-	66.300.000,00,-

Dipindai dengan CamScanner

No	Perkiraan	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
	- Honorarium Non PNS	1.800.000,00,-	51.870.000,00,-
	Sub Jumlah	**582.619.253,00,-**	**616.955.172,00,-**

d. Belanja Modal **10.341.000,00,-**

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja modal dalam tahun 2019 dan 2018.

Pada Tahun 2018 tidak ada Anggaran untuk Belanja Modal

Rincian belanja barang dan jasa terinci sebagai berikut pada tahun 2019 :

- Belanja Modal Pengadaan Lemari/ Arsip Pejabat	6.000.000,00,-	-
- Belanja Modal Pengadaan Rak Koran	1.000.000,00-	-
- Belanja Modal Tong Sampah/Asbak Rokok	1.000.000,00,-	-
- Belanja Modal Pengadaan Printer	2.341.500,00,-	-
Sub Jumlah	**10.341.500,00,-**	-

5.2 Neraca

No	Perkiraan	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1	**ASET**		
I.1	**ASET LANCAR**		
1	Kas di Bend. Pengeluaran	-	-
	Kas pada Bendaharawan Pengeluaran nihil.		
2.	Kas di Bend. Penerima	-	-
	Jumlah tersebut, merupakan saldo kas dibendahara penerimaan per Desember 2019 kas pada bendahara penerimaan yang berasal dari setoran pendapatan pajak Izin Mendirikan Bangunan tanggal 31 Desember 2019 Bernilai NIHIL karena seluruh penerimaan IMB per 31 Desember telah disetor ke Bank.		
3.	Piutang Pajak	-	-
4.	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
5.	Persediaan	-	-
I.2	**Aset Tetap**		
1	Tanah	**240.000.000,00,-**	**240.000.000,00,-**
	Jumlah tersebut merupakan nilai tanah yang dimiliki dan dikuasai oleh Kecamatan Situjuah Limo Nagari pada posisi 31 Desember 2019 dan 2018.		
2.	Peralatan dan Mesin	**485.246.997,00,-**	**475.905.497,00,-**
	Jumlah tersebut merupakan nilai peralatan dan mesin yang dan dikuasai oleh Kecamatan Situjuah Limo Nagari pada posisi 31 Desember 2019 dan 2018.		
	Dan pada tahun 2019 terdapat mutasi tambah nilai aset peralatan dan mesin sebesar Rp. 10.341.500,00,- dengan rincian :		

Dipindai dengan CamScanner

• Belanja Modal		: **Rp. 10.341.500,00,-**
Dengan rincian :		
- Lemari Arsip		: Rp. 6.000.000,00,-
- Rak Koran		: Rp. 6.000.000,00,-
- Printer		: Rp. 2.341.500,00,-
- Tong Sampah/Asbak Rokok		: Rp. 1.000.000,00,-
Jumlah Belanja Modal		**: Rp. 10.341.500,00,-**

Pada belanja modal tahun 2019 terdapat mutasi kurang nilai aset peralatan dan mesin sebesar Rp. 1.000.000,00,- dengan rincian :

• Ektrakom (tong sampah/asbak rokok) : Rp. 1.000.000,00,-

No	Perkiraan	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
3.	Gedung & Bangunan	**1.188.972.000,00,-**	**1.188.972.000,00,-**
	Jumlah tersebut merupakan nilai gedung dan bangunan yang dan dikuasai oleh Kecamatan Situjuah Limo Nagari posisi 31 Desember 2019 dan 2018.		
I.3	**Aset Lainnya**		
1.	Aset lainnya (Peralatan & Mesin yg Rusak Berat)	**34.790.000,00,-**	**34.790.000,00,-**
	Aset lainnya yang merupakan Aset /peralatan & mesin yang telah rusak berat. Jumlah aset tersebut merupakan nilai peralatan dan mesin yang dikuasai oleh Kantor Camat Situjuah Limo Nagari per 31 Desember 2019 dan 2018.		
I.4	**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**	**700.832.147,43,-**	**637.858.630,77,-**
	Jumlah tersebut merupakan nilai penyusutan asset tetap sampai dengan per 31 Desember 2019 dan 2018 yang terdiri dari :		
	1. Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	**411.908.943,43,-**	**371.727.975,57,-**
	- Akm. Penyusutan Roda 4	126.379.000,00,-	126.379.000,00,-
	- Akm. Penyusutan Roda 2	84.647.568,43,-	73.206.975,57,-
	- Akm. Penyusutan Alat Angkut Darat Tak Bermotor	500.000,00,-	500.000,00,-
	- Akm. Penyusutan Alat Kantor & Rumah Tangga	181.982.375,00,-	158.042.000,00,-
	- Akm. Penyusutan Alat Pertanian	-	-
	- Akm. Penyusutan Alat Studio & Komunikasi	18.400.000,00	13.600.000,00
	2. Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	**288.923.204,00,-**	**266.130.655,20,-**
	- Akm. Penyusutan Bangunan Kantor	73.694.320,00,-	71.062.380,00,-
	- Akm. Penyusutan Bangunan Ruang Pertemuan	53.518.080,00,-	51.606.720,00,-
	- Akm. Penyusutan Bangunan Kantor	160.990.804,00,-	143.461.555,20,-
	- Pagar Bangunan Kantor	720.000,00	-

Dipindai dengan CamScanner

Kewajiban dan Ekuitas Dana

I. Kewajiban

No	Perkiraan	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1.	Hutang Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
2.	Hutang Jangka Pendek Lainnya	1.201.961,00,-	965.076,00,-

Jumlah hutang jangka pendek pada tahun 2019 merupakan pembayaran rekening telepon dan listrik bulan Desember 2019 yang dibayarkan pada bulan Januari 2020 dengan rincian :

- Telepon	: Rp.	715.837,00,-
- Listrik	: Rp.	486.124,00,-
Jumlah	**: Rp.**	**1.201.961,00,-**

3.	Pendapatan yang ditangguhkan	-	-

II. Ekuitas

2.1. Ekuitas

		Tahun 2019	Tahun 2018
2.1.1.	Ekuitas	1.246.974.888,57,-	1.300.843.790,23,-

Jumlah tersebut merupakan nilai ekuitas pada Kecamatan Situjuah Limo Nagari per 31 Desember 2019 dan 2018.

5.3 Laporan Operasional

		Tahun 2019 (Rp.)	Tahun 2018 (Rp.)
8.	**Pendapatan**	**1.080.692,00,-**	**8.826.008,00,-**

Jumlah tersebut merupakan realisasi pendapatan dalam tahun 2019 dan 2018.

9. Beban

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban operasi dari kegiatan operasional dalam tahun anggaran 2019 dan tahun 2018. Jumlah beban – LO tersebut terinci sebagai berikut :

9.1. Beban Operasi

9.1.1. Beban Pegawai	**1.550.260.921,00,-**	**1.419.313.680,00,-**

Jumlah tersebut merupakan beban pegawai dalam tahun anggaran 2019 dan 2018. Jumlah realisasi beban pegawai tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Gaji dan Tunjangan	1.194.074.639,00,-	1.163.782.487,00,-
Tambahan Penghasilan	343.001.282,00,-	251.315.193,00,-
Uang lembur PNS	13.185.000,00,-	4.216.000,00,-
Jumlah beban pegawai	**1.550.260.921,00,-**	**1.419.313.680,00,-**

9.1.2. Beban Barang dan Jasa	**582.856.138,00,-**	**617.068.377,00,-**

Jumlah tersebut merupakan realisasi dari beban barang dan jasa dalam tahun anggaran 2019 dan 2018. Jumlah realisasi beban barang dan jasa tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

9.1.2.01. Beban bahan habis pakai	**46.306.500,00,-**	**42.328.000,00,-**
9.1.2.01.01. Beban alat tulis kantor	18.206.500,00,-	18.906.000,00,-
9.1.2.01.03. Beban alat listrik dan elektronik	1.000.000,00,-	900.000,00,-
9.1.2.01.04. Beban perangko, materai dan benda pos lain	1.500.000,00,-	1.498.000,00,-
9.1.2.01.05. Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih	3.000.000,00,-	2.924.000,00,-
9.1.2.01.05. Beban Bahan Bakar Minyak	15.00.000,00,-	10.150.000,00,-

Dipindai dengan CamScanner

9.1.2.01.12. Beban penghargaan	2.500.000,00,-	5.000.000,00,-
9.1.2.01.15. Beban belanja spanduk, bendera, marawa, umbul	5.100.000,00,-	2.950.000,00,-
9.1.2.03. Beban jasa kantor	**43.681.038,00,-**	**124.770.327,00,-**
9.1.2.03.01. Beban jasa telepon	3.100.474,00,-	2.260.814,00,-
9.1.2.03.03. Beban jasa listrik	5.259.064,00,-	4.615.513,00,-
9.1.2.03.05. Beban jasa surat kabar/majalah	1.800.000,00,-	1.560.000,00,-
9.1.2.03.06. Beban jasa kawat/faksimili/internet	3.371.500,00,-	3.534.000,00,-
9.1.2.03.10. Beban Jasa Lembaga Keagamaan	-	70.000.000,00,-
9.1.2.03.14. Beban jasa pengganti transportasi	30.150.000,00,-	42.800.000,00,-
9.1.2.05. Beban perawatan kendaraan bermotor	**57.153.900,00,-**	**58.638.450,00,-**
9.1.2.05.01. Beban jasa service	2.550.000,00,-	4.000.000,00,-
9.1.2.05.02. Beban belanja penggantian suku cadang	14.600.000,00,-	13.950.000,00,-
9.1.2.05.03. Beban belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas	38.200.000,00,-	38.970.000,00,-
9.1.2.05.05. Beban belanja pajak kendaraan Bermotor	1.803.900,00,-	1.718.450,00,-
9.1.2.06. Beban cetak dan penggandaan	**11.633.600,00,-**	**18.819.600,00,-**
9.1.2.06.01. Beban belanja cetak	3.460.000,00,-	11.288.000,00,-
9.1.2.06.02. Beban belanja penggandaan	8.173.600,00,-	7.531.600,00,-
9.1.2.08. Beban sewa sarana mobilitas	**1.200.000,00,-**	**900.000,00,-**
9.1.2.08.01. Beban belanja sewa sarana mobilitas darat	1.200.000,00,-	900.000,00,-
9.1.2.10. Beban sewa perlengkapan dan peralatan kantor	**9.000.000,00,-**	**5.475.000,00,-**
9.1.2.10.01. Beban belanja sewa meja kursi	2.000.000,00,-	1.425.000,00,-
9.1.2.10.02. Beban belanja sewa tenda	4.000.000,00,-	2.850.000,00,-
9.1.2.10.04. Beban belanja sewa sound system	3.000.000,00,-	1.200.000,00,-
9.1.2.11. Beban makanan dan minuman	**71.600.000,00,-**	**67.892.500,00,-**
9.1.2.11.01. Beban Makan dan Minum Harian Pegawai	13.680.000,00,-	13.680.000,00,-
9.1.2.11.02. Beban makanan dan minuman rapat	30.467.500,00,-	19.470.000,00,-
9.1.2.11.03. Beban makanan dan minuman tamu	6.875.000,00,-	5.362.500,00,-
9.1.2.11.04. Beban makanan dan minuman peserta/pelatihan	20.577.500,00.-	29.380.000,00.-
9.1.2.12. Beban pakaian dinas dan atributnya	**10.500.000,00-**	-
9.1.2.12.04. Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	10.500.000,00,-	-
9.1.2.24. Honorarium non PNS	**54.860.000,00,-**	**100.420.000,00,-**
9.1.2.24.01. Beban jasa tenaga ahli/ instruktur/ narasumber	8.000.000,00,-	2.800.000,00,-
9.1.2.24.02. Beban honorarium pegawai honorer/ tidak tetap	-	41.350.000,00,-
9.1.2.24.03. Beban honorarium moderator	-	400.000,00,-
9.1.2.24.04. Beban honorarium MC/ pembawa acara	350.000,00,-	550.000,00,-
9.1.2.24.05. Beban honorarium pembaca doa/ pembaca alquran	400.000,00,-	350.000,00,-
9.1.2.24.06. Beban honorarium pemimpin lagu	50.000,00,-	100.000,00,-

Dipindai dengan CamScanner

9.1.2.24.08. Beban honorarium Juri/ Penilai Pembina	-	6.720.000,00,-
9.1.2.24.09. Beban Jasa Kebersihan kantor	1.500.000,00,-	1.000.000,00,-
9.1.2.24.10. Beban Jasa Pegawai Harian Lepas	43.560.000,00	43.200.000,00,-
9.1.2.24.16. Beban Honorarium Petugas Kebersihan	1.000.000,00-	-
9.1.2.24.17. Beban honorarium buruh/ tukang/ Mekanik/ mandor	-	3.950.000,00,-
9.1.2.25. Honorarium PNS	**92.653.000,00,-**	**66.300.000,00,-**
9.1.2.25.04. Beban Honorarium pengguna anggaran dan kuasa pengguna anggaran	12.600.000,00,-	12.600.000,00,-
9.1.2.25.05. Beban honorarium pejabat penatausahaan keuangan SKPD	6.600.000,00,-	6.600.000,00,-
9.1.2.25.06. Beban honorarium pejabat pelaksana teknis kegiatan	30.600.000,00,-	30.600.000,00,-
9.1.2.25.07. Beban Honorarium bendahara, pembantu bendahara dan bendahara pembantu	16.500.000,00,-	16.500.000,00,-
9.1.2.25.12. Beban Belanja Bimbingan Teknis	26.353.000,00,-	-
9.1.2.18. Beban Pemeliharaan	**4.000.000,00,-**	**3.500.000,00,-**
9.1.2.18.03. Beban belanja pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	4.000.000,00,-	3.500.000,00,-
9.1.2.15. Beban Perjalanan Dinas	**180.268.100,00,-**	**128.024.500,00,-**
9.1.2.15.01. Beban belanja perjalanan dinas dalam daerah	132.730.000,00,-	99.545.000,00,-
9.1.2.15.02. Beban belanja perjalanan dinas luar Daerah	47.538.100.00.-	28.479.500.00.-
Jumlah beban barang dan jasa	**582.856.138,00,-**	**617.068.377,00,-**
9.1.5. Beban Hibah	-	-
9.1.6. Beban Bantuan Sosial	-	-
9.1.7. Beban Penyusutan	**62.973.516,66,-**	**64.690.302,37,-**
9.1.8. Beban Lain-Lain	**1.000.000,00,-**	-
9.2. Beban Transfer	-	-
Jumlah Beban	**2.197.090.575,66,-**	**2.101.072.359,37,-**

5.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas memuat tentang :

1. Ekuitas Awal
2. Surplus/defisit-LO
3. R/K PPKD
4. Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar
5. Ekuitas Akhir

Dipindai dengan CamScanner

Hal tersebut di atas dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut :

	Tahun 2019 (Rp.)	Tahun 2018 (Rp.)
1. Ekuitas Awal	**1.300.843.790,23,-**	**1.365.647.297,60,-**
Ekuitas awal merupakan kekayaan bersih milik Kantor Camat Situjuah Limo Nagari per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.300.843.790,23,- yang terdiri dari :		
a. Jumlah aset lancar	-	-
b. Jumlah investasi jangka panjang	-	-
c. Jumlah aset tetap	1.267.018.866,23,-	1.331.709.168,60,-
d. Jumlah aset lainnya	34.790.000,00,-	34.790.000,00,-
e. Jumlah kewajiban	(965.076,00,-)	(851.871,00,-)
Jumlah Ekuitas	**1.300.843.790,23,-**	**1.365.647.297,60,-**
2. Surplus/Defisit – LO	**(2.196.009.883,66,-)**	**(2.092.246.351,37,-)**
Surplus/defisit-LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dengan beban-LO per 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp. (2.198.397.026,52,-)		
3. R/K PPKD	**2.142.140.982,00,-**	**2.027.442.844,00,-**
R/K PPKD merupakan jumlah belanja defisit dengan kas pada bendahara pengeluaran dikurangi dengan hutang PFK. Untuk kondisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 2.142.140.982,00,-		
4. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	-	-
- Koreksi Akm. Penyustan Pertama Kali	-	-
- Koreksi Hutang Tahun Lalu	-	-
- Mutasi Tambah Aset Tetap	-	-
- Mutasi Kurang Aset Lainnya	-	-
- Koreksi Akumulasi Penyusutan AT-PM Tahun Sebelumnya	-	-
- Koreksi Akumulasi Penyusutan AT-GB Tahun Sebelumnya	-	-
5. Ekuitas Akhir	**1.246.974.888,57,-**	**1.300.843.790,23,-**
Ekuitas akhir merupakan kekayaan Kantor Camat Situjuah Limo Nagari per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.244.587.745,71,- yang terdiri dari :		
a. Jumlah aset lancar	-	-
b. Jumlah investasi jangka panjang	-	-
c. Jumlah aset tetap	1.213.386.849,57,-	1.267.018.866,23,-
d. Jumlah aset lainnya	34.790.000,00,-	34.790.000,00,-
e. Jumlah kewajiban	(1.201.961,00,-)	(965.076,00,-)
Jumlah Ekuitas	**1. 246.974.888,57,-**	**1.300.843.790,23,-**

Dipindai dengan CamScanner

BAB VI
PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

A. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 82 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV pada Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota, Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah, dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kecamatan sebagaimana ditetapkan Peraturan Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 72 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

a. Camat
b. Sekretaris Kecamatan;
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    2. Sub Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
c. Seksi Pemerintahan
d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat
e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
f. Seksi Pelayanan
g. Seksi Kesejahteraan Sosial
h. Kelompok Jabatan Fungsional

C. Aspek Strategis Kecamatan Situjuah Limo Nagari

1. Sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV pada Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota, Tugas pokok dan fungsi Kecamatan merupakan Pelimpahan sebagian Kewenangan Pemerintahan Kabupaten yang diatur dengan Peraturan Bupati.
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Situjuah Limo Nagari Komposisi keadaan Desember 2019 sebanyak 17 orang (3 Orang tugas di nagari) dan 3 orang Pegawai Honorer.

D. Hambatan - hambatan dalam pelaksanaan Kegiatan

Secara umum hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tidak ada. Untuk kegiatan belanja modal yang membutuhkan panitia pengadaan barang dan jasa, Kecamatan Situjuah Limo Nagari belum mempunyai pegawai yang mempunyai sertifikasi pengadaan Barang dan jasa.

Dipindai dengan CamScanner

BAB VII
PENUTUP

Sehubungan dengan Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap pengelolaaan Keuangan yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Daerah terhadap Pengelolaan Keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 maka masing-masing SKPD diberi wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan masing-masing.

Untuk Pertanggung jawaban atas Pengelolaan Keuangan tersebut maka pada akhir Tahun Anggaran disusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan Atas laporan Keuangan.

Sebagai salah satu SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota Camat Situjuah Limo Nagari diwajibkan untuk membuat Laporan Keuangan dengan Realisasi Pengunaan Anggaran sebagai berikut :

Realisasi Pengunaan sebagai berikut :

- Total Realisasi Belanja Kantor Camat Situjuah Limo Nagari dalam Tahun Anggaran 2019 tercatat sebesar Rp 2.143.221.674,00,- atau 98,66 % dari jumlah yang dianggarkan yaitu sebesar Rp 2.172.341.311,00,- dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi	
	Rp	Rp	%
Belanja Pegawai	**1.577.662.211,00,-**	**1.550.260.921,00,-**	98,26
Belanja Barang	**583.679.100,00,-**	**582.619.253,00,-**	99,82
Belanja Modal			
- Belanja Tanah	-	-	
- Belanja PM	**11.000.000,00,-**	**10.341.500,00,-**	-
- Belanja G & B	-	-	
- Belanja JIJ	-	-	
- Belanja ATL	-	-	
Jumlah	**2.172.341.311,00,-**	**2.143.221.674,00,-**	**98,66**

Dari rincian diatas terlihat bahwa pada dasarnya dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan tidak ada permasalahan yang berarti, kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai Target Indikator Kerja yang direncanakan. Keterlambatan pelaksanaan kegiatan dari jadwal yang direncanakan karena berkaitan dengan proses pencairan dana APBD.

Dipindai dengan CamScanner